

# PENGEMBANGAN PENGETAHUAN TANAMAN OBAT HERBAL DENGAN PERILAKU BERTANGGUNG JAWAB MAHASISWA TERHADAP LINGKUNGAN

Hamiyati,<sup>1</sup>, Antonia Junianty Laratmase<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> PGSD STKIP Arrahmaniyah Depok, Indonesia

\*E-mail: atihamiyati@email.com

## Abstrak

Pemanfaatan tanaman obat herbal merupakan salah satu solusi dalam penyelesaian masalah kesehatan yang sering dihadapi masyarakat, selain menggunakan obat-obatan kimia baik dalam tahapan pencegahan maupun pengobatan. Penggunaan tanaman obat berdampak besar terhadap kelestarian dan keanekaragaman hayati tumbuhan. Indonesia merupakan salah satu Negara yang sebagian masyarakatnya bersuku-suku dimana kebanyakan masyarakat masih memanfaatkan tumbuhan obat menggunakan cara pandang yakni menggunakan sistem religi dan keyakinan yang turun temurun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif serta memakai metode research and development (R&D). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Solusi hasil yaitu meningkatkan pemanfaatan tanaman obat herbal melalui konsep buku pemanfaatan tanaman obat herbal, artikel serta jurnal. Penelitian ini menghasilkan manfaat pengetahuan jenis obat herbal yang dapat dikonsumsi yang diyakini mampu menekan pertumbuhan virus corona di dalam tubuh antara lain seperti; kunyit, jahe, lengkuas, kencur, temulawak, lidah buaya, daun sirih dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Perilaku, Bertanggung Jawab, Tanaman Obat Herbal, Pengetahuan Lingkungan

## Abstract

Utilization of herbal medicinal plants is one solution in solving health problems that are often faced by the community, in addition to using chemical drugs both in the prevention and treatment stages. The use of medicinal plants has a major impact on the sustainability and biodiversity of plants. Indonesia is one of the countries where most of the people are ethnic groups where most people still use medicinal plants using a perspective that uses a system of religion and belief that has been passed down from generation to generation. This study uses descriptive qualitative methods and uses research and development (R&D) methods. The technique used in this study is a qualitative descriptive analysis technique. The result solution is to increase the use of herbal medicinal plants through the concept of books on the use of herbal medicinal plants, articles and journals. This study resulted in the benefits of knowledge of the types of herbal medicines that can be consumed which are believed to be able to suppress the growth of the corona virus in the body, including; turmeric, ginger, galangal, kencur, ginger, aloe vera, betel leaf and so on.

Keywords: *Behavior, Responsibility, Herbal Medicinal Plants, Environmental Knowledge*

## PENDAHULUAN

Kondisi lingkungan merupakan masalah seluruh bangsa didunia termasuk Negara-negara berkembang seperti Indonesia. Secara Internal hal ini juga ditunjukkan dalam hal perilaku bertanggung jawab. Kenyataan dilapangan menunjukkan masih banyak dijumpai manusia yang mengabaikan perilaku hidup sehat, tidak terkecuali juga pada masyarakat masih dijumpai perilaku yang berlawanan dengan perilaku bertanggung jawab lingkungan.

Dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia, khususnya pada jenjang pendidikan tinggi, maka kedudukan mahasiswa menjadi sentralnya. Dunia pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena melalui pendidikan, manusia akan makin mengetahui tentang berbagai hal termasuk didalamnya mengenai lingkungan terutama memiliki pengetahuan tanaman obat herbal.

Departemen kesehatan RI menyatakan Obat tradisional ialah bahan atau ramuan bahan yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral. Kesediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut, yang secara

turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. Obat tradisional Indonesia atau obat asli Indonesia yang lebih dikenal dengan nama jamu, umumnya campuran obat herbal, yaitu obat yang berasal dari tanaman. Bagian tanaman yang digunakan dapat berupa akar, batang, daun, umbi atau mungkin juga seluruh bagian tanaman.

Untuk menangani masalah ini bukan hanya memberlakukan kebijakan pemerintah tetapi yang lebih penting adalah perubahan gaya hidup setiap manusia. Indonesia merupakan negara agraris. Banyak macam tanaman yang dapat tumbuh di Indonesia. Oleh sebab itu tanaman tidak hanya bermanfaat sebagai bahan makanan ataupun sebagai hiasan. Tanaman juga banyak bermanfaat untuk penyembuhan dan pengobatan biasa disebut dengan tanaman obat herbal.

Ida diana sari, dkk mengatakan pengobatan dengan obat-obat tradisional merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dan sekaligus merupakan teknologi tepat guna yang potensial untuk menunjang pembangunan kesehatan (Sari, Yuniar, Siahaan, Riswati, & Syaripuddin, 2015). Menurut Cheney perilaku manusia

sebagai sebuah gerakan yang dapat diamati dari luar, meskipun sesungguhnya terdiri dari aktivitas-aktivitas yang berlangsung baik di dalam maupun di luar serta termasuk proses mental yang terkandung didalamnya (Mustafa, 2011). Aktivitas merupakan tindak tanduk sehari-hari yang dilakukan oleh manusia didalam menjalankan kehidupan dengan lingkungan. Sarwono yang mengutip pendapat Lewis, menyatakan bahwa perilaku merupakan suatu fungsi dari interaksi antara seorang individu dan lingkungan tempat di mana ia berada (dan berperan) (Selanno, 2014).

Dalam pandangan Gifford, perilaku adalah tindakan yang dilakukan sebagai hasil dari proses berpikir tentang sesuatu yang diterima akal untuk dipraktekkan (Hidayat, 2014). Tindakan yang dilakukan oleh manusia setelah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Sarwono menjelaskan bahwa perilaku adalah perbuatan manusia baik yang kasat mata (terbuka) maupun yang tidak kasat mata (tertutup). Perbuatan yang terbuka adalah semua perilaku yang bisa ditangkap langsung dengan indera seperti melempar, memukul, berjalan, dan sebagainya. Sedangkan perilaku yang tertutup harus diselidiki dengan instrumen khusus karena tidak langsung dapat

ditangkap indera.

Menurut Martin dan Pear, perilaku adalah tindakan nyata atau gerakan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan, juga termasuk didalamnya perkataan yang terjadi karena adanya rangsangan dari lingkungan maupun tidak(Yuliastiana, Kadar, & Istiadi, 2017). Dengan kata lain, perilaku individu atau kelompok bukan sekedar respon terhadap stimulus, tetapi juga produk dari berbagai tujuan dan kebutuhan yang mempengaruhi individu yang bersangkutan. Menurut Baron dan Graziano, perilaku manusia tidak hanya ditentukan oleh lingkungan dan sebaliknya, melainkan kedua hal tersebut saling berperan, serta tidak dapat dipisahkan. Menurut Enger & Smith (2008) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang saling harmonis antara lingkungan dengan manusia terutama perilaku manusia pada lingkungan (Susanto, 2020).

Dalam hal ini perilaku harus berbanding lurus dengan pengetahuan. Karen ajika hanya menerima pengetahuan namun perilaku tidak mencerminkan, maka pengetahuan yang kita dapat hanya sesuatu yang tidak dapat memiliki nilai. Pengetahuan lingkungan itu sendiri dikonseptualisasikan sebagai pemahaman

tentang masalah lingkungan dan terdiri atas keakraban individu yang terkait dengan pengaruh lingkungan, penghargaan, dan tanggung jawab kolektif. Menurut Kollmuss dan Agyeman, perilaku lingkungan dipengaruhi oleh demografi, faktor eksternal dan faktor internal (Effendi et al., 2020).

Pengetahuan lingkungan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap perilaku pro-lingkungan (Rini, Sukaatmadja, & Giantari, 2017). Selain itu, pengetahuan lingkungan juga berdampak positif pada nilai lingkungan (environmental values). Hasil ini mengindikasikan bahwa nilai lingkungan semakin baik dengan bertambahnya pengetahuan tentang lingkungan. Latif, et al. juga menemukan bahwa nilai lingkungan ini juga berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku pro-lingkungan (Sugandini et al., 2020). Dengan demikian, pertambahan pengetahuan dapat meningkatkan nilai lingkungan dan pada akhirnya nilai lingkungan ini membantu dalam meningkatkan perilaku pro-lingkungan.

## METODOLOGI

Metode kualitatif deskriptif serta memakai metode *research and development* (R&D). Teknik yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Penjelasan dilakukan secara argumentasi. Materi berupa tinjauan situasi rill dengan pemecahan menggunakan alat pendukung teori terkait.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan pengetahuan lingkungan dan usaha tanaman obat herbal dengan perilaku hidup sehat, yang akan dihasilkan berupa konsep buku pemanfaatan tanaman obat herbal yang akan dibuat jurnal untuk memudahkan mahasiswa, dosen serta masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan manfaat penggunaan tanaman obat herbal, mengetahui nilai ekonomis dan tingkat keamanan dari tanaman obat herbal, serta dapat juga mengurangi konsumsi obat kimia yang memiliki efek jangka panjang bagi tubuh manusia.

## KESIMPULAN

Pengembangan pengetahuan tanaman obat herbal merupakan pengetahuan yang baik sehingga mahasiswa dapat merealisasikan tanaman obat herbal baik di kampus maupun dilingkungan sekitarnya. Tanaman obat herbal perlu dilestarikan dan dibudidayakan karena bisa

digunakan sebagai media untuk menambah produktivitas bahkan penghasilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, M. I., Sugandini, D., Sukarno, A., Kundarto, M., Arundati, R., & Berliana, N. (2020). *Perilaku Pro-Lingkungan pada Mahasiswa*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Hidayat, N. S. (2014). Hubungan Berbahasa, Berpikir, dan Berbudaya. *Sosial Budaya*, 11(2), 190–205. Retrieved from <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/834>
- Mustafa, H. (2011). Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 143–156. <https://doi.org/10.1159/000074314>
- Rini, A. S., Sukaatmadja, I. P. G., & Giantari, I. G. A. K. (2017). LINGKUNGAN TERHADAP SIKAP DAN NIAT BELI PRODUK HIJAU “THE BODY SHOP ” DI KOTA DENPASAR Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia PENDAHULUAN Semakin pesatnya perkembangan industri di
- Indonesia , terkadang tidak diikuti dengan keg. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), 137–166.
- Sari, I. D., Yuniar, Y., Siahaan, S., Riswati, R., & Syaripuddin, M. (2015). Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 5(2), 123–132. <https://doi.org/10.22435/jki.v5i2.4407>. 123-132
- Selanno, H. (2014). Faktor Internal yang Mempengaruhi Perilaku Organisasi. *Jurnal Populis*, 8(2), 44–56.
- Sugandini, D., Sukarno, A., Effendi, M. I., Kundarto, M., Rahmawati, E. D., & Arundati, R. (2020). *Perilaku Konsumen Pro-Lingkungan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Susanto, Y. F. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Lingkungan Terhadap Perilaku Zero Waste Di Desa Panglipuran Kecamatan Bangli. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/jgg.091.01>
- Yuliantiana, Kadar, I., & Istiadi, Y. (2017).

Hubungan Antara Peta Kogn Dyah  
Sugandini Agus Sukarno Mohamad  
Irhas Effendi M. Kundarto Esti Dwi  
Rahmawati Rahajeng Arundatiitif dan  
Persepsi Lingkungan dengan Perilaku  
Siswa yang Berwawasan Lingkungan

(Survey Pada Siswa Kelas XI SMA  
Negeri Se-Jakarta Timur). *Jurnal  
Pendidikan Lingkungan Hidup*, 5(2), 6–  
10.